

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK
MUAMALAT INDONESIA KCP SEMARANG**

Laporan Magang MB-KM

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi

Program Studi S1 Akuntansi



Disusun Oleh :

ALDI WIJAYANTO

Nim : 31401900013

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEMARANG**

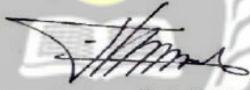
2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG MBKM
EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP SEMARANG

Disusun oleh :
Aldi Wijayanto
NIM : 31401900013

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 02 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Chrisna Suhendi, MBA., SE., Ak.CA

Penguji I



Rustam Hanafi, SE, M.Sc., Akt, CA

Penguji II



Sri Sulistyowan, SE., M.Si., Akt

Laporan MBKM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Semarang, 02 Februari 2023
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN LAPORAN MAGANG

Nama : Aldi Wijayanto

NIM : 31401900013

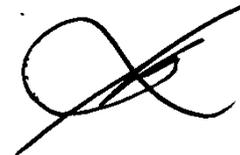
Fakultas : Ekonomi

Prodi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan laporan magang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari hasil karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam dalam laporan magang ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti laporan magang ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 11 Januari 2023

Yang menyatakan,



Aldi Wijayanto

ABSTRACT

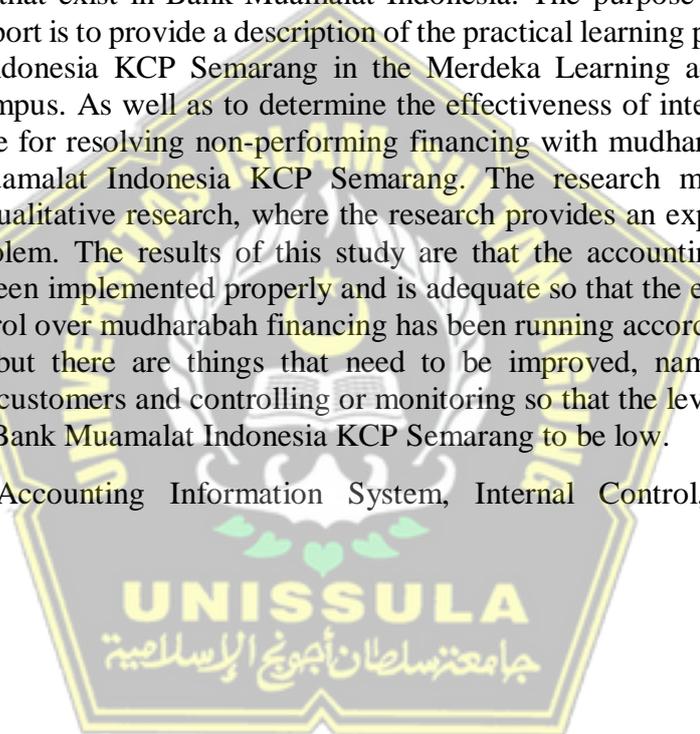
Evaluation of Accounting Information Systems in Supporting the Effectiveness of Internal Control Against Mudharabah Financing at Bank Muamalat Indonesia Semarang Sub-Branch Office.

Aldi Wijayanto

Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang

The Accounting Information System within Bank Muamalat Indonesia plays a very important role in reporting all transaction activities from Bank Muamalat Indonesia. If the accounting information system has been run optimally, of course, it will greatly affect the internal control of a company in order to control or reduce the risk of problems that exist in Bank Muamalat Indonesia. The purpose of writing this internship report is to provide a description of the practical learning process at Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang in the Merdeka Learning activities at the Merdeka Campus. As well as to determine the effectiveness of internal control in the procedure for resolving non-performing financing with mudharabah contracts at Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang. The research method used is descriptive qualitative research, where the research provides an explanation of an existing problem. The results of this study are that the accounting information system has been implemented properly and is adequate so that the effectiveness of internal control over mudharabah financing has been running according to existing procedures, but there are things that need to be improved, namely related to approaching customers and controlling or monitoring so that the level of financing problems at Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang to be low.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Mudharabah Financing



ABSTRAK

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Semarang.

Aldi Wijayanto

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Sistem Informasi Akuntansi di dalam Bank Muamalat Indonesia berperan sangat penting dalam hal pelaporan semua kegiatan transaksi dari Bank Muamalat Indonesia. Jika sistem informasi akuntansi sudah dijalankan dengan optimal tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pengendalian internal sebuah perusahaan guna mengontrol ataupun mengurangi resiko permasalahan yang ada pada Bank Muamalat Indonesia. Tujuan dalam penulisan laporan magang ini ialah memberikan deskripsi proses pembelajaran secara praktik di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Serta untuk mengetahui efektifitas pengendalian internal dalam prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan akad mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian memberikan penjelasan terhadap suatu permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dengan baik, dan memadai sehingga efektivitas pengendalian internal terhadap pembiayaan mudharabah sudah berjalan sesuai prosedur yang ada, namun ada hal yang perlu ditingkatkan yaitu terkait dengan melakukan pendekatan dengan nasabah dan melakukan kontrolling atau monitoring agar tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang menjadi rendah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Pembiayaan Mudharabah

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

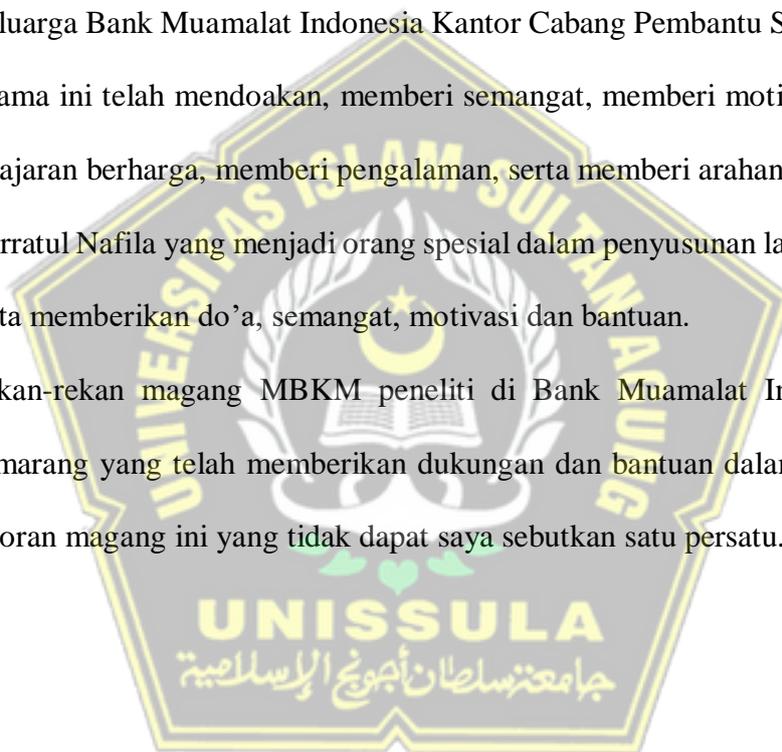
PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan magang MBKM dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Semarang”** dengan baik. Laporan magang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan laporan kegiatan magang ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan, juga arahan yang sangat bermanfaat. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Kepala Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. Chrisna Suhendi, MBA., SE., Ak.CA selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Syarif Mumtaza Fahmi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta saran dalam penulisan Laporan Kegiatan Magang ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.

5. Seluruh Staf Karyawan dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Laporan Kegiatan Magang ini.
6. Bapak Sri Suyanto selaku ayah kandung peneliti, Angga Widiyanto selaku kakak kandung peneliti yang sudah mendoakan, memberi motivasi, memberi semangat dan bantuan yang selalu mereka berikan tanpa henti.
7. Keluarga Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Semarang yang selama ini telah mendoakan, memberi semangat, memberi motivasi, memberi pelajaran berharga, memberi pengalaman, serta memberi arahan.
8. Durratul Nafila yang menjadi orang spesial dalam penyusunan laporan magang serta memberikan do'a, semangat, motivasi dan bantuan.
9. Rekan-rekan magang MBKM peneliti di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan laporan magang ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN LAPORAN MAGANG.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	6
1.3 Sistematika Laporan	7
1.3.1 BAB I Pendahuluan.....	7
2.1.1 BAB II Identitas Organisasi dan Aktivitas Magang	8
2.1.2 BAB III Identifikasi Masalah	9
2.1.3 BAB IV Kajian Pustaka	9
2.1.4 BAB V Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	9
2.1.5 BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi.....	9
2.1.6 BAB VII Refleksi Diri	9
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG	10
2.2 Identitas atau Profil Organisasi	10
2.2.1 Gambaran Umum Organisasi	10
2.2.2 Visi Misi Bank Muamalat Indonesia.....	10
1. Visi.....	10
2. Misi	11
2.2.3 Struktur Organisasi	11
2.3 Aktivitas Magang	13
2.3.1 Penjelasan Kegiatan Magang.....	13
2.3.2 Penjelasan Kegiatan Magang di Bank Muamalat KCP Semarang	13

BAB III IDENTIFIKASI MASALAH	15
BAB IV KAJIAN PUSTAKA.....	18
4.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	18
4.2 Pembiayaan Mudharabah.....	19
4.3 Syarat dan Rukun Pembiayaan Mudharabah	21
4.4 Efektivitas	22
4.5 Pengendalian Internal	22
4.6 Keterkaitan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan Mudharabah	25
BAB V METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	28
5.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	28
5.2 Lokasi Penelitian	29
5.3 Informan Penelitian	29
5.4 Sumber Data.....	29
5.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
5.6 Teknik Analisis Data	32
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
6.1 Analisis Permasalahan.....	34
6.2 Pembahasan.....	36
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	42
7.1 Simpulan	42
7.2 Saran	42
BAB VIII REFLEKSI DIRI.....	45
8.1 Hal positif yang diterima selama perkuliahan dan relevan ditempat magang	45
8.2 Manfaat magang terhadap pengembangan softskill dan kekurangan softskill	46
8.3 Manfaat magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kognitif.....	47
8.4 Kunci Sukses Bekerja	47
8.5 Rencana Pengembangan Diri	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang.....	11
Gambar 2 Tampilan Web Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang.....	16
Gambar 3 Presentase Pembiayaan Bermasalah Bank Muamalat Indonesia	17
Gambar 4 Ilustrasi.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Peserta Magang MB-KM	52
Lampiran 2 Daftar Hadir Peserta Magang MB-KM	54
Lampiran 3 Catatan Harian (logbook) Magang Perusahaan	67
Lampiran 4 Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen	82
Lampiran 5 Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Supervisor	83
Lampiran 6 Kegiatan Identifikasi Masalah Yang Perlu Dilakukan Mahasiswa Peserta Magang	84
Lampiran 7 Critical Thinking For Business	86
Lampiran 8 Management Data Collecting And Analysis	88
Lampiran 9 Problem Solving Pada Kegiatan Magang	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, tentunya teknologi semakin berkembang pesat dan sangat berpengaruh besar bagi manusia dari segala aspek kegiatan ataupun kehidupan, termasuk seperti kegiatan manusia dalam perusahaan ataupun organisasi terhadap kelembagaan pada bidang keuangan. Lembaga keuangan yang mencakup fungsi luas, tentunya mendukung dan memfasilitasi berbagai proses kegiatan bisnis dan pelayanan lainnya. Untuk merealisasikan berbagai proses kegiatan bisnis dan pelayanan tentunya sebuah organisasi atau perusahaan di era ekonomi global yang sangat kompetitif sekarang ini perusahaan dituntut menggunakan teknologi informasi secara optimal. Sistem informasi akan sangat berpengaruh dan tentunya mempunyai peran penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan untuk membuat keputusan, merencanakan, dan sebagai alat pembantu untuk mengkoordinir sebuah organisasi atau perusahaan, baik swasta maupun sektor publik. Selain sistem yang memadahi tentunya juga membutuhkan itu juga sumber daya manusia yang terlatih serta professional agar bisa mengontrol ataupun menjalankan dari sebuah sistem tersebut supaya dapat menghasilkan sebuah informasi yang tepat dan akurat sehingga bisa bermanfaat dan digunakan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan dari sebuah perusahaan.

Pada lembaga keuangan tentunya banyak data yang terkait dengan keuangan dan akuntansi yang akan diproses, disimpan dan akan dibagikan kepada pemangku kepentingan pada organisasi atau perusahaan setiap harinya. Keberadaan dari sistem informasi akuntansi pastinya bisa sangat membantu pengoptimalan kegiatan perusahaan terkait dengan data yang

akan diolah setiap harinya sehingga akan menghasilkan informasi yang akurat serta dapat meminimalisir kesalahan informasi terkait dengan data akuntansi tersebut. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi harus dikelola secara optimal agar bisa membantu pemangku kepentingan dari perusahaan dalam hal menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi penggunanya. Selain itu, di zaman yang modern ini sistem informasi akuntansi harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar bisa mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam dunia bisnis di era modern sekarang, perusahaan tentunya sangatlah menginginkan keuntungan yang maksimal, termasuk lembaga keuangan syariah. Dalam menjalankan bisnisnya kelembagaan pihak keuangan syariah akan terus melakukan sebuah pencatatan yang baik, relevan, akurat karena dan berkualitas sehingga akan memunculkan sebuah data atau informasi akurat bagi stakeholder perusahaan terkait dengan transaksi pada produk untuk setiap harinya.

Sistem informasi yang terkait dengan akuntansi ialah satu kesatuan dari sebuah komponen perusahaan atau organisasi berupa pengelompokkan serta menganalisis, sehingga akan memunculkan sebuah informasi terkait dengan keuangan yang relevan dan berguna sebagai alat pertimbangan untuk bisa memutuskan sebuah keputusan investor, kreditor, dan pihak luar lainnya (Sukma 2021). Teknologi dari sistem informasi yang digunakan dan diterapkan dengan tepat tentunya akan dapat meningkatkan produktivitas serta pengendalian internal pada sebuah perusahaan. Dengan perkembangan teknologi di era digital ini tentunya membuka peluang agar dapat menghasilkan, menggunakan teknologi informasi akuntansi secara strategis dari banyak sudut pandang lain (Antasari and Yaniartha S 2015).

Sebuah perusahaan pada bidang apapun tentunya membutuhkan peran dari sistem informasi akuntansi agar mencakup sebuah proses, pelaporan terkait kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

Di Indonesia perbankan syariah mempunyai prospek yang semakin cerah dan tentunya menjanjikan, keberhasilan eksistensi ekonomi syariah di Indonesia sangat dipengaruhi dengan perbankan syariah yang sangat berkembang di Indonesia, secara tidak langsung menjadi tolak ukur dari keberhasilan tersebut.

Sebagai pioneer bank syariah pertama, Bank Muamalat Indonesia sudah lebih dulu menggunakan sistem syariah ini diantara banyaknya bank konvensional. Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang memiliki berbagai produk, seperti produk penyedia dana, penyalur dana, dan produk terkait dengan jasa. Produk pembiayaannya ialah produk pembiayaan atau penyaluran dana salah satunya ialah dengan menggunakan akad mudharabah dari Bank Muamalat Indonesia.

Mudharabah dapat diartikan bentuk kerjasama pihak bank sebagai pemodal (Shohib Al-Maal) dan disini Mudharib ialah nasabah yang berniat keinginan dalam menjalankan sebuah usaha halal juga tentunya produktif. Laba yang berasal dari modal atau dana yang digunakan tersebut hasilnya akan dibagi bersama dengan akad atau nisbah berdasarkan kesepakatan di awal (Nada Pratama and Kuningan Teti Rahmawati 2017).

Berdasarkan definisi tersebut, pembiayaan mudharabah ini mempunyai kesan sederhana, mudah dipraktikkan di bank syariah. Pemahaman akad mudharabah merupakan bagian dari perwujudan Profit and Loss Sharing, maka dari itu perbankan syariah wajib menyalurkan dana pembiayaan kepada peminjam dengan cakupan luas yang berlandaskan bagi resiko yang terkait keuntungan dan juga kerugian, dan tentunya berbanding terbalik

dengan pendanaan atau pembiayaan pada bank konvensional yang memakai sistem bunga yang diberatkan risikonya kepada penjamin.

Dalam ilustrasi pembiayaan mudharabah diawali dengan nasabah melakukan pengajuan kepada bank syariah dilengkapi dengan membawa dokumen atau persyaratan yang telah ditentukan pada aturan bank. Kemudian bank syariah melaksanakan pengamatan atau observasi ke wilayah pemohon terkait ke validan keterangan yang disampaikan oleh nasabah ke pihak bank syariah berdasarkan data persyaratannya. Kemudian pihak manajemen internal dari bank syariah melaksanakan diskusi intern agar memunculkan sebuah keputusan terkait disepakati atau tidaknya pengajuan dari nasabah. Pengajuan akan disepakati jika pendanaan atau pembiayaan usahanya memiliki keuntungan dengan tingkat pengembalian dengan skala yang cukup tinggi dan rendahnya resiko kerugian.

Dari gambaran ilustrasi di atas, tentunya Bank Muamalat Indonesia KCP Kota Semarang sangat membutuhkan diterapkan dan dijalankannya sistem informasi akuntansi secara optimal guna membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Selain itu secara tidak langsung akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Bank Muamalat terkait dengan pembiayaan mudharabahnya dalam hal mengurangi adanya resiko-resiko ataupun kendala masalah yang tidak diinginkan. Pembiayaan dalam pelaksanaannya pasti akan selalu ada resiko kesalahan dalam hal perhitungan ataupun kesalahan pada saat proses berjalannya pembiayaan seperti kredit macet dan lain sebagainya. Pembiayaan bermasalah atau kredit macet dapat terjadi karena lemahnya controlling atau pengawasan pada saat berjalannya pembiayaan. Dalam sebuah usaha tentunya ada naik turun dalam segi keuntungan, hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti:

1. Kurang mengikuti trend yang ada atau kurang berinovasi terhadap perkembangan zaman.
2. Kurang memaksimalkan sosial media.
3. Terlalu meremehkan kompetitor, dan lain sebagainya.

Disaat kondisi bisnis atau perekonomian yang tidak stabil bahkan mengalami penurunan, orang yang menjalankan usaha tetap harus atau wajib menanggung biaya operasional usahanya. Hal itulah yang memunculkan resiko awal dari munculnya permasalahan dari pembiayaan. Maka tentunya diperlukan berupa sistem informasi akuntansi secara optimal yang berguna sebagai peningkatan efektivitas dari pengendalian internal pada sebuah perusahaan dan juga sebagai alat untuk meminimalisir permasalahan yang terkait dengan pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat.

Sistem informasi akuntansi mempunyai tiga fungsi pada sebuah perusahaan atau organisasi, diantaranya:

1. menyimpan dan mengumpulkan sebuah data terkait dengan aktivitas transaksi pada sebuah organisasi.
2. menghasilkan informasi dari memproses sebuah data yang berguna serta bermanfaat sebagai pertimbangan keputusan yang akan diambil.
3. dapat digunakan untuk melakukan controlling secara aset-aset organisasi secara tepat.

Ketiga fungsi itulah yang dapat membantu pihak organisasi atau stakeholder perusahaan untuk bertanggungjawab terkait penyelesaian tugas serta tidak meninggalkan dan selalu memfokuskan prinsip dari ilmu akuntansi yang berlandaskan syariah didalamnya.

Dari hal tersebut, Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang berharap penerapan sistem informasi akuntansi ini bisa berjalan dengan optimal sehingga meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah agar dapat mendukung proses transaksi pembiayaan mudharabah nasabah dengan baik, serta agar dapat mengurangi ataupun menyelesaikan nasabah pembiayaan yang bermasalah karena, akan berdampak bagi tingkat kesehatan operasi dari Bank Muamalat Indonesia yang mengalami penurunan pada laba.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dalam magang yang saya lakukan merupakan proses pembelajaran secara praktik di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dalam kegiatan kampus merdeka atau biasa dikenal dengan MBKM. Dengan adanya acara atau program kegiatan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), saya berharap bisa mendapatkan ilmu maupun pengalaman mengenai etika bekerja, komunikasi, kerjasama antar tim dalam sebuah perusahaan (soft skills) sehingga dapat mengembangkan ketrampilan saya (hard skills). Dari proses pembelajaran tersebut saya berminat menjalankan sebuah observasi terkait evaluasi pada sistem informasi akuntansi terkait untuk meningkatkan efektivitas pengendalian pada bagian internal dalam hal pencatatan, perekapan data semua transaksi, serta menanggulangi ataupun meminimalisir terjadinya kredit macet pembiayaan pada produk pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah dari Bank Muamalat Indonesia, karena produk pembiayaan mudharabah di bank syariah berbanding terbalik dengan produk pembiayaan pada bank non

syariah atau konvensional. Pembiayaan pada bank syariah memiliki keunggulan seperti dengan tidak menitik beratkan semua resiko kepada penjamin/nasabah pembiayaan, sehingga dapat meningkatkan gairah usaha dengan mengharap keberkahan bagi kedua belah pihak, karena semua sudah ada persetujuan kedua pihak yang bersangkutan sesuai akad diawal yaitu mudharabah, maka disini penulis ingin mengetahui atau menganalisis berjalannya proses pembiayaan mudharabah pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia dengan memanfaatkan teknologi di era global dan lebih mengoptimalkan sistem informasi akuntansinya agar proses pembiayaan berjalan secara efektif dan bisa juga memonitoring nasabah pembiayaan agar selama pembiayaan berjalan tidak ada kecurangan ataupun permasalahan terkait dengan pembiayaan seperti kredit macet dan lain sebagainya..

1.3 Sistematika Laporan

Penyusunan laporan magang, disusun dengan rangkaian bab serta sub-bab, keduanya menjelaskan hal yang berbeda. Adapun sistematika laporan magang seperti berikut ini :

1.3.1 BAB I Pendahuluan

Menjelaskan uraian topik yang dipilih dalam kegiatan magang ini, menjelaskan permasalahan yang timbul dalam topik tersebut, tujuan magang, dan menjabarkan sistematika laporan magang.

a. Latar Belakang

Menjabarkan alasan dari pemilihan topik dan permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut.

b. Tujuan Magang

Menjabarkan dan menguraikan pada bab yang akan di analisis.

c. Sistematika Pelaporan

Pada bagian bab ,sub-bab yang terdapat dalam laporan akan diuraikan.

2.1.1 BAB II Identitas Organisasi dan Aktivitas Magang

Menjelaskan sub-bab terkait dengan identitas perusahaan atau organisasi tempat magang dan menguraikan seluruh aktivitas selama kegiatan magang berlangsung

a) Organisasi Profil

Akan diuraikan sebagai berikut bila diijinkan oleh perusahaan terkait:

- Struktur Organisasi
- Proses Bisnis
- Ketentuan/Peraturan terkait
- Proses penciptaan nilai untuk pemangku kepentingan perusahaan
- Praktik Manajemen dan Akuntansi dalam mencapai tujuan perusahaan
- Persetujuan pengungkapan informasi dari pihak perusahaan

b) Kegiatan atau Aktivitas Selama Magang

Penulis akan menguraikan kegiatan atau aktivitas selama magang

2.1.2 BAB III Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi dan menjelaskan beberapa problem penting untuk dipecahkan dan tidak hanya sesuai dengan konsentrasi studi yang diambil namun keseluruhan area bisnis perusahaan.

2.1.3 BAB IV Kajian Pustaka

Teori-teori akan diuraikan dan digunakan untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan topik laporan

2.1.4 BAB V Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Menguraikan masalah penting dalam topik, menggunakan teori, dan menyebutkan referensi yang valid

2.1.5 BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi

Menyimpulkan pendapat tentang kasus yang dianalisis dan memberikan saran kepada perusahaan dan juga program studi.

2.1.6 BAB VII Refleksi Diri

Menjabarkan mengenai perihal baik yang didapatkan pada saat perkuliahan dan berdampak pada manfaat saat berada di dunia kerja atau tugas pada saat magang.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.2 Identitas atau Profil Organisasi

2.2.1 Gambaran Umum Organisasi

PT. Bank Muamalat Indonesia, ialah perbankan yang menggunakan kaidah syariah yang paling awal menerapkan dan menjalankan konsep syariah murni pada Indonesia, beralamatkan di Gedung Arthaloka Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Dan sampai sekarang telah melakukan layanan sebanyak 3 juta nasabah lewat empat ratus empat puluh dua (442) cabang dan ada pada setiap 33 provinsi pada negara Indonesia. Bank Muamalat didirikan dan terealisasi pada tanggal 1 November 1991, dengan modal awal Rp 84 miliar dan tambahan dana yang diperoleh dari dukungan warga Jawa Barat sebesar Rp 106 miliar. Pada jangkauan 3 tahun 1999-2002 Bank Muamalat tetap maju berjalan serta mengupayakan keberhasilan dan memulihkan situasi setelah melewati krisis moneter rugi menjadi untung atau laba. Hal itu tentunya dipengaruhi lewat dedikasi dan kerja keras dari seluruh tenaga kerja atau staff melalui dorongan dan jiwa bersaing yang tinggi sehingga tetap mematuhi kepatuhan terlaksananya perbankan syariah murni sampai sekarang.

2.2.2 Visi Misi Bank Muamalat Indonesia

1. Visi

Menjadikan sebagai bank dengan konsep syariah yang dominan pada pasar spiritual, dan disanjung pada market rasional.

2. Misi

Sebagai contoh atau panutan kelembagaan perbankan dengan konsep dengan menekankan motivasi dan gairah tinggi berwirausaha secara inovatif.

2.2.3 Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang

- Branch Manager (BM) memiliki peran dan tanggung jawab dengan melakukan pengaawasan terhadap kondisi kantor cabang dari segala aspek.
- Business Development Manager (BDM) memiliki tugas atas pertanggungjawabannya terhadap Branch Manager (BM) terkait pelaksanaan operasional perusahaan sudah sesuai dengan standarisasinya atau tidak.

- Relationship Manager Retail (RM Retail) memiliki peran menjalin dan menjaga hubungan terkait penjualan kepada klien.
- Relationship Manager Hajj (RM Hajj) memiliki peran dalam hal menjalin dan menjaga komunikasi terhadap nasabah pada penjualan produk haji.
- Relationship Manager Small Medium Enterprise (RM SME) memiliki peran dalam hal menjalin dan menjaga kepada nasabah atau klien terkait produk pembiayaan usaha atau umkm.
- Branch Sales Support (BSS) mempunyai tugas dan wewenang dalam hal surat menyurat dengan kaitanya terhadap perusahaan.
- Operation Manager memiliki peran dalam hal memimpin ataupun memantau kegiatan operasional perusahaan yang berlandaskan prosedur yang berlaku.
- Operation Officer (OO) mempunyai peran dalam hal memimpin terkait berjalannya kegiatan operasional perusahaan atau kantor cabang pembantu.
- Back Office (BO) memiliki tugas dan wewenang dalam hal administrasi dan mengelola transaksi pada perusahaan.
- Customer Service (CS) memiliki tugas dan wewenang dalam mengenalkan, ataupun melayani dan memberi kepastian terkait produk perusahaan.
- Teller mempunyai tugas dalam hal membantu nasabah bertransaksi dan memberikan pelayanan.

2.3 Aktivitas Magang

2.3.1 Penjelasan Kegiatan Magang

Jadwal harian magang di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang:

- i. Masuk pukul 09.00 WIB
- ii. Beristirahat pukul 12.00 sampai dengan 13.00 WIB
- iii. Pulang pada jam 16.00 WIB

Jadwal Kerja	Waktu Kerja
Senin sampai Jumat	<ul style="list-style-type: none"> - 09.00 sampai 12.00 (jam masuk) - 12.00 sampai 13.00 (jam istirahat) - 13.00 sampai 15.30 (jam masuk) - 15.30-16.00 (persiapan solat asar, dan pulang)

2.3.2 Penjelasan Kegiatan Magang di Bank Muamalat KCP Semarang

- i. Kegiatan magang dimulai pada pukul 09.00 WIB secara WFO. Pada hari Senin diawali dengan pengenalan jobdesk di dalam Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dan memperkenalkan diri ke mentor atau supervisor saya di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang.
- ii. Dalam satu bulan pertama saya mendapatkan tugas untuk melakukan pendekatan dan sosialisasi mengenai produk BMI terutama produk

SmartMasjid ke masjid-masjid potensial dengan menemui takmir-takmir ataupun pengurus masjid tersebut. Dan juga ikut melakukan kunjungan kepada nasabah yang memerlukan bantuan ataupun pengetahuan tentang produk Bank Muamalat

- iii. Bulan kedua pekerjaan semakin bertambah, seperti halnya melakukan penawaran produk dengan cara mencari nomor HP nasabah haji di website M-Direct, kemudian menginput nama nasabah sesuai dengan jenis kelamin, dan juga membuat copy writing mengenai penawaran produk, hingga melakukan penawaran produk kepada nasabah melalui blast Whatsapp dengan menggunakan extention WAPI.
- iv. Setiap bulan termasuk bulan ketiga dan seterusnya saya melakukan pekerjaan-pekerjaan rutin setiap bulan. Di setiap bulan Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang mengadakan refreshment ataupun evaluasi tentang kinerja kita selama magang di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang agar kinerja sebagai mahasiswa magang semakin baik, maju, dan berkembang setiap bulannya.

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

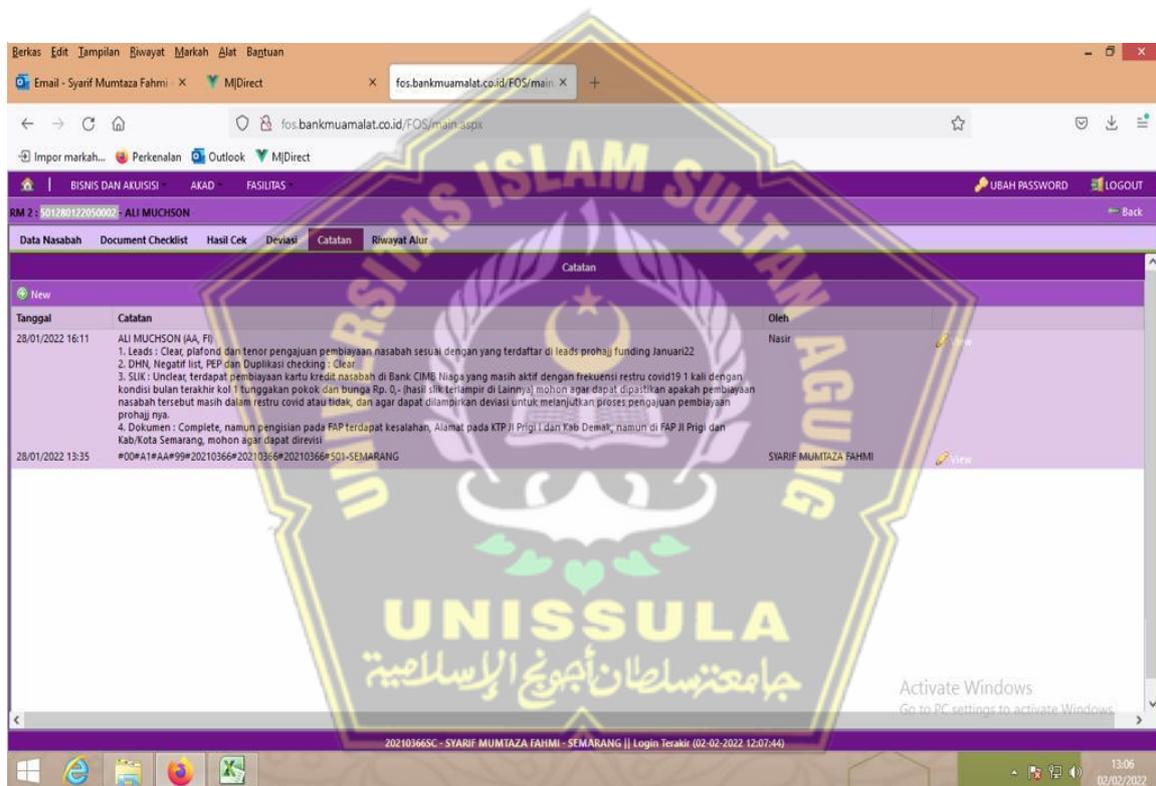
Dalam pengelolaan suatu lembaga, permasalahan merupakan suatu hal yang tidak bisa untuk dihindari oleh siapapun. Namun keberadaannya mampu menjadikan evaluasi yang berguna bagi lembaga tersebut agar pengelolaannya jauh lebih baik di kemudian hari. Permasalahan tersebut dapat muncul di berbagai aspek maupun aktivitas kegiatan yang dijalankan oleh suatu lembaga. Tidak menutup kemungkinan di dalam lembaga perbankan syariah yang sudah professional pun tidak dapat menghindari sebuah permasalahan. Dalam hal ini penulis memaparkan identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang pada BAB I serta berdasarkan dari observasi yang dilakukan oleh penulis maka permasalahan yang dipaparkan oleh penulis yaitu mengenai sistem informasi akuntansi yang mempunyai peran terhadap peningkatan efektivitas pengendalian intern terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang agar proses pembiayaan mudharabah bisa berjalan dengan baik serta mampu mengurangi ataupun menanggulangi resiko permasalahan yang ada selama pembiayaan berlangsung.

Adapun permasalahan berdasarkan observasi awal, sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi akuntansi penginputan, pencatatan, dan perekapan data nasabah pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat masih menggunakan tampilan klasik atau tampilan lama seperti halnya windows xp, hal tersebut harus segera dibenahi dan diperbarui agar sistem lebih modern, bisa lebih

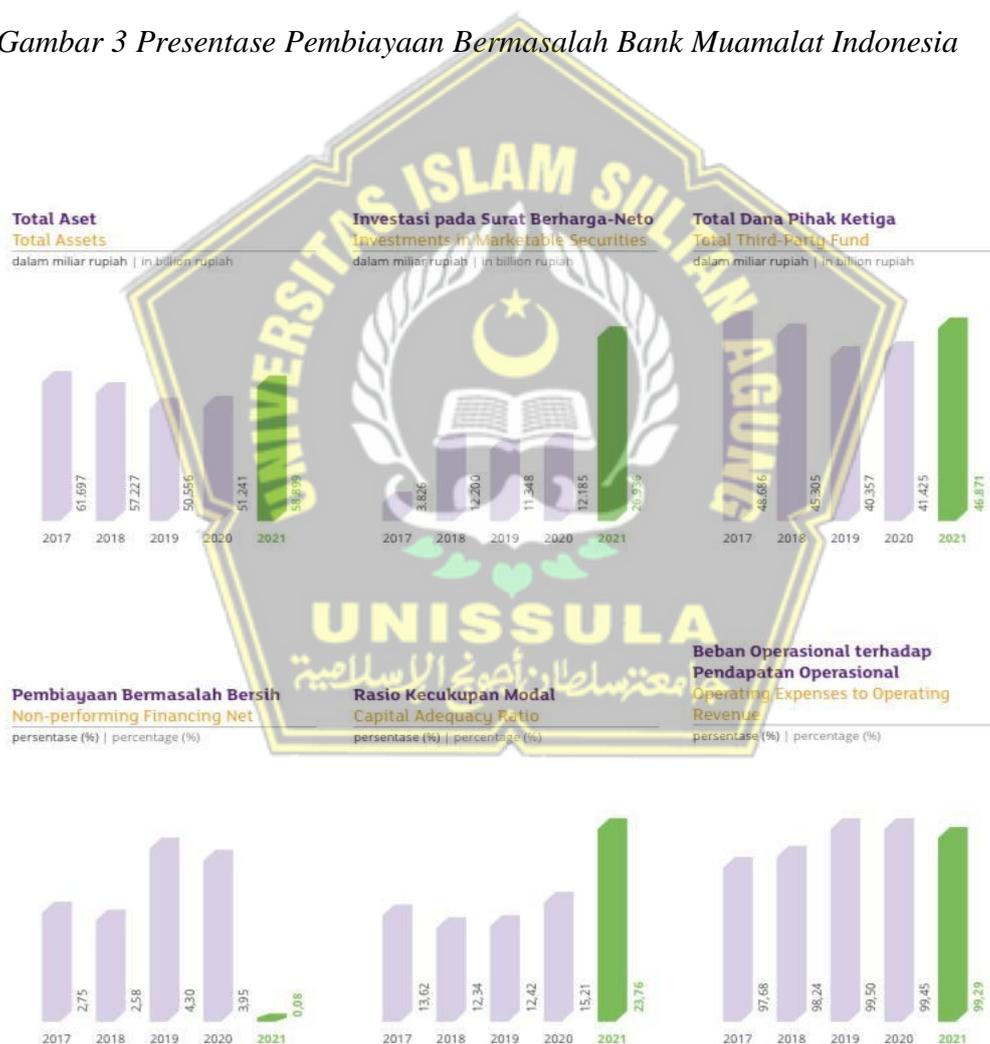
mudah untuk dipahami sehingga bisa meminimalisir kesalahan informasi terkait nasabah pembiayaan mudharabah.

Gambar 2 Tampilan Web Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang



- 2) Dalam penerapan pengendalian internalnya Bank Muamalat Indonesia masih belum optimal dalam hal memonitoring, controlling ataupun melakukan pendekatan terhadap nasabah pembiayaan yang bermasalah. Hal ini terbukti berdasarkan laporan keuangannya terkait dengan pembiayaan bermasalah masih belum stabil atau masih naik turun presentasinya dari tahun ke tahun.

Gambar 3 Presentase Pembiayaan Bermasalah Bank Muamalat Indonesia



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan bagian kinerja dari prosedur-prosedur yang berkaitan untuk bisa menyelesaikan masalah tertentu. (Nada Pratama and Kuningan Teti Rahmawati 2017). Menurut (Kurniawan 2017) sistem ialah satu kesatuan yang berhubungan satu sama lain dalam hal mencapai tujuan yang sama.

Informasi, secara arti berasal dari bahasa Perancis lawas “informacion” (tahun 1387) yang mempunyai arti “konsep, ide dan juga garis besar. Menurut (Abdullah 2013) informasi merupakan sebuah data yang sudah melewati proses sehingga data tersebut dapat meningkatkan pengetahuan bagi penggunanya. (Abdullah 2013) berpendapat bahwa informasi ini merupakan olahan dari data dan dibentuk agar bisa berguna bagi penerimanya.

Akuntansi, pendapat (Hazo 2021) akuntansi adalah bisnis dan sistem informasi yang mengatur kegiatan, mengolah sebuah data sehingga berbentuk laporan yang bisa dilaporkan untuk mempublikasikan hasil terhadap pengambil keputusan yang berpengaruh terkait dengan kegiatan bisnis.

Berlandaskan beberapa pengertian tersebut maka Sistem Informasi Akuntansi menurut (Rini Rubhiyanti, Uswatun Khasanah, and Febryantahanuji 2020) merupakan suatu sistem yang membantu dalam hal pencatatan, pengelompokkan, serta menyimpan, proses suatu berkas atau data sampai bisa memunculkan sebuah informasi sehingga akan berguna terhadap suatu organisasi atau perusahaan.

4.2 Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan menurut (Turmudi 2016), adalah pemberian dana dengan dilandasi kesepakatan kedua pihak yaitu Bank dengan pihak terkait dengan kewajiban pemberian dana tersebut dikembalikan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan lewat metode upah imbalan atau bisa juga disebut dengan pembagian hasil.

Menurut Undang-Undang RI No. 7 tahun 1992 menyatakan bahwa pembiayaan adalah *“penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil”*.

Mudharabah menurut (Fatah and Ridwan 2020) merupakan akad transaksi berbasis investasi atau penanaman modal pada suatu kegiatan usaha tertentu. Bank dan nasabah bersepakat menjalin kerjasama pada suatu usaha/proyek dimana bank menyediakan dana atau modal, sedangkan nasabah menyediakan keahlian atau ketrampilan untuk mengerjakan proyek tersebut.

Sedangkan menurut (Mawarid 2014) mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Pada Undang- Undang Nomor. 21 tahun 2008 terkait Perbankan Syariah yang dijelaskan dan terdapat pada bab IV pasal 19 ayat 1c pembiayaan mudharabah ialah suatu kerjasama dengan berlandaskan akad yang sudah disetujui di awal antara pemilik modal atau dana dengan pengelola modal dengan metode bagi hasil keuntungan dan resiko kerugian ditanggung oleh pihak bank sebagai pemilik modal.



4.3 Syarat dan Rukun Pembiayaan Mudharabah

Berlandaskan pasal 231 kumpulan hukum ekonomi dengan konsep syariah, syarat pembiayaan dengan akad mudharabah, adalah seperti berikut ini:

- 1) Penyedia dana mempunyai kewajiban untuk memberikan dana atau modal berbentuk uang ataupun barang berharga pada pengelola dana terkait kerjasama yang akan dijalankan.
- 2) Pengelola dana mengatur sendiri terkait usaha yang akan dijalankan sesuai bidang yang sudah disepakati antara kedua pihak.
- 3) Persetujuan terkait usaha pada bidang apa sudah ditetapkan di dalam akad.

Sedangkan rukun pembiayaan mudharabah pada fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/VI/2000 yaitu:

- 1) Pemilik modal dan pengelola modal wajib memahami atau mnegerti hukum.
- 2) Kesepakatan terkait ijab qabul harus ada pernyataannya dari beberapa pihak terkait pejelasan kewajiban pada kontrak atau akad.

4.4 Efektivitas

Definisi efektivitas menurut (Pratiwi 2018) ialah nilai atau peringkat terkait halnya kinerja yang terjadi dibanding dengan kinerja yang sudah ditetapkan. Efektivitas sering terkait antara hasil yang sudah diharapkan atau ditargetkan dengan hasil yang terjadi.

Pendapat (South, Tinagon, and Rondonuwu 2016) efektivitas adalah kekuatan dalam hal memilah atau menetapkan serangkaian alat yang benar dalam hal mencapai sebuah tujuan yang sudah ditargetkan demi mendukung pelaksanaan kerja yang tepat. Efektivitas menitik beratkan pada hasil atau outcome yang biasa disebut dengan program yang praktis terkait upaya mencapai output atau hasil yang sudah ditetapkan dan sesuai harapan. Berdasarkan dengan itu efektivitas merupakan gambaran siklus yang meliputi input, proses, dan output dengan berpacu hasil manfaat dari sebuah perusahaan atau organisasi serta gambaran dari progres hasil yang ditargetkan.

Efektivitas pada sistem informasi akuntansi dinyatakan lewat kemampuan terkait penyediaan data-data atau berkas penting perusahaan serta berhasil atau tidaknya dalam hal memenuhi informasi yang dibutuhkan penggunaannya.

4.5 Pengendalian Internal

Pengendalian pada bagian internal merupakan sebuah bentuk dari sistem yang mengawasi terkait rencana organisasi, otorisasi, prosedur dalam hal pencatatan, praktik dan sumber daya manusia yang memadai. (Lumanaw and Tinangon 2016). (Maros and Juniar 2016) juga berpendapat bahwa pengendalian intern merupakan sebuah proses yang dijalankan sebuah organisasi atau perusahaan dalam hal operasional pada bagian internal. Tujuan dari pengendalian internal sebagai berikut:

1. Menjaga , mendeteksi ataupun mencegah penggunaan, penerapan yang tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
2. Memelihara pencatatan secara teliti dan wajar serta akurat.
3. Menghasilkan ketepatan informasi terkait.
4. Menunjang peningkatan kegiatan operasioanl yang praktis.
5. Melindungi penaatan dan penerpan terhadap aturan dari pihak manajerial.
6. Menaati aturan ataupun hukum berlaku.

Beberapa unsur pengendalian antara lain: struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta karyawan yang bermutu dan bertanggung jawab. Selain unsur-unsur yang mendukung pelaksanaan pengendalian internal, terdapat tiga fungsi penting adanya pengendalian internal yaitu:

Pengendalian internal Menurut COSO, ialah sebuah proses yang direncanakan dewan direksi, dan manajemen terkait sebuah jaminan kewajaran yang sesuai atran yang ada mengenai tercapainya tujuan seperti berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan serangkaian struktur standar yang menjadi dasar dalam menjalankan pengendalian internal dalam sebuah perusahaan.

2. Penilaian Resiko

Sebuah proses interaktif dalam hal mengidentifikasi penilaian resiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Merupakan sebuah perlakuan atau koordinasi manajemen dalam halnya menurunkan resiko terhadap mencapai suatu target.

4. Informasi Dan Komunikasi

Merupakan bagian utama terkait pelaksanaan sebuah prosedur dari pengendalian internal.

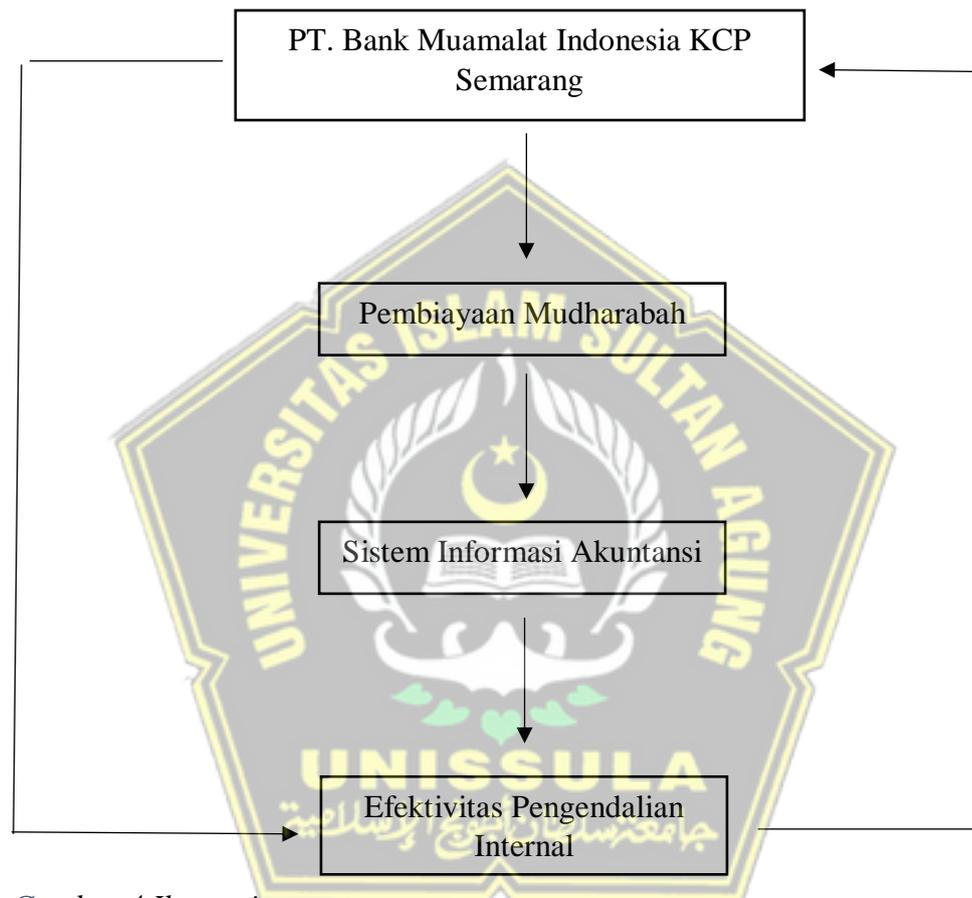
5. Aktivitas Pemantauan

Sebuah kegiatan dalam hal mengevaluasi prosedur pengendalian yang sudah dijalankan terkait fungsi yang didapatkannya.



4.6 Keterkaitan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengendalian Internal

Terhadap Pembiayaan Mudharabah



Gambar 4 Ilustrasi

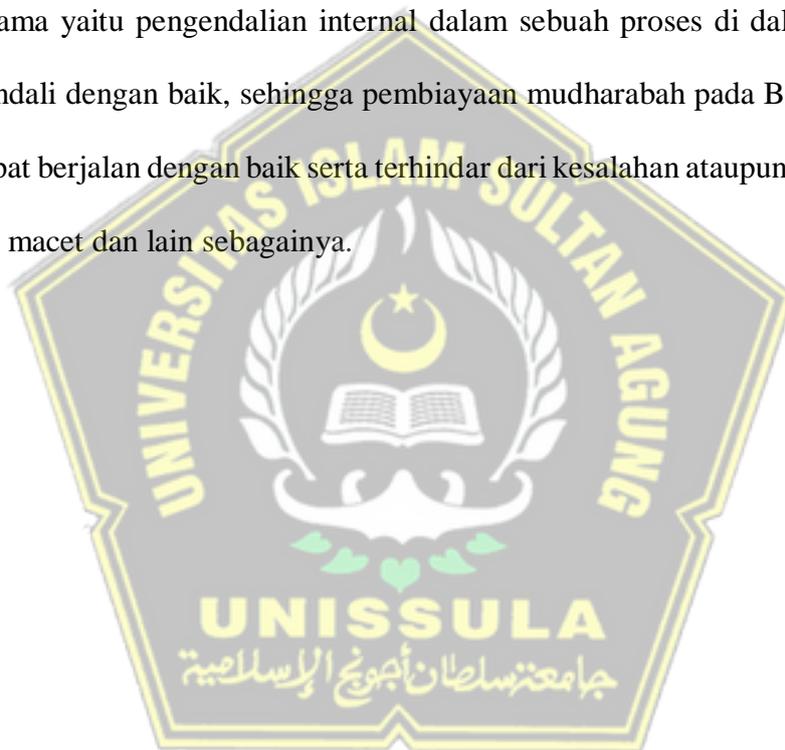
Berdasarkan gambar ilustrasi diatas dapat dijelaskan bahwasanya PT Bank Muamalat Indonesia mempunyai produk pembiayaan yang menggunakan akad mudharabah. Dimana pada saat proses calon nasabah akan melakukan pembiayaan tentunya diperlukan adanya sistem informasi akuntansi sebagai alat utama untuk mendukung berjalannya pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia yaitu seperti proses input data

nasabah pada langkah awal pengajuan dan juga untuk merekap pada saat berjalannya pembiayaan tersebut.

Berikutnya setelah proses input data diri nasabah pembiayaan melalui sistem tentunya akan dilakukan peninjauan atau survey terkait dengan kondisi ekonomi, usaha yang akan dijalankan, dan juga karakter nasabah di lingkungannya, hal tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal. Pengendalian Internal ialah bagian dari sebuah instrumen dengan kegunaan menilai kewajaran laporan keuangan. (Andi Chaerunnisah Heriyanto 2022). Maka dari itu pengendalian internal yang baik akan membebaskan salah saji dari sebuah laporan keuangan. Pengendalian internal ini juga sebagai proses disetujui atau tidaknya pengajuan nasabah pembiayaan mudharabah tersebut. Tidak sampai disitu, pengendalian internal juga bisa digunakan untuk meminimalisir permasalahan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah yaitu seperti kegiatan monitoring dan controlling pada saat berjalannya pembiayaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari kerangka yang berpacu pada terlaksananya proses akuntansi pada organisasi. (Sheila 2022). Berjalannya akuntansi tentunya terciptanya sebuah laporan keuangan yang harus memadai dan mencegah kesalahan pelaksanaan pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia baik yang disengaja ataupun tidak. Dalam hal ini jika sistem informasi akuntansi pada Bank Muamalat Indonesia berjalan dengan optimal maka tentunya akan meningkatkan kinerja ataupun efektivitas dari pengendalian internal sehingga proses pembiayaan mudharabah dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala dan juga bisa meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia. Pengendalian

internal memiliki peran dan pertanggungjawaban yang besar, sebagai alat pertanggungjawaban harus memiliki keandalan yang memadai, agar dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan dengan organisasi, karena pengendalian internal merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan kebenarannya (Andi Chaerunnisah Heriyanto 2022). Dengan sistem informasi akuntansi yang optimal maka secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja instrumen utama yaitu pengendalian internal dalam sebuah proses di dalam organisasi supaya terkendali dengan baik, sehingga pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia dapat berjalan dengan baik serta terhindar dari kesalahan ataupun permasalahan seperti kredit macet dan lain sebagainya.



BAB V

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena metode ini digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu kelompok, kondisi, maupun peristiwa yang sedang terjadi. Penggunaan metode deskriptif kualitatif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, menggambar, melukis objek, menerangkan kejadian, menjelaskan dan menjawab secara lebih detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok maupun suatu kejadian.

Menurut (Lahu and Sumarauw 2017), metode deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan.

Selain itu penulis juga menggunakan metode komparatif, pada penelitian ini penulis membandingkan pengendalian internal yang dilakukan pada tempat magang Bank Muamalat Indonesia dengan metode pengendalian internal menurut COSO yang terdapat pada analisis dan pembahasan BAB VI.

Metode komparatif adalah penelitian yang menggunakan teknik membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Rumondor, Ivonne, and Maramis 2022).

5.2 Lokasi Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini bertempat di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Semarang yang beralamat pada Jl. Mgr. Sugiyopranoto Nomor. 102, Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, 50246. Penulis mengambil lokasi penelitian berdasarkan tempat peneliti melakukan program MBKM.

5.3 Informan Penelitian

Pada penelitian “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pembiayaan Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Semarang” penulis menentukan subjek yang akan dimintai informasi serta melakukan observasi mengenai penerapan SIA terhadap produk pembiayaan dengan akad mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang kepada Bapak Syarif Mumtaza selaku Relationship Manager Hajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang.

5.4 Sumber Data

Sumber data terkait dengan penelitian, penulis menggunakan data primer, sekunder, dengan melakukan observasi serta melakukan tanya jawab atau wawancara kepada Bapak Syarif Mumtaza yang menjabat sebagai Relationship Manager Hajj Bank Muamalat Indoensia KCP Semarang.

Sedangkan untuk sekunder penulis mendapatkannya melalui jurnal ataupun data yang terkait dengan instansi.

5.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penulis menerapkan teknik wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Menurut (Pratama and Ulfah 2022) wawancara ialah sesi tanya jawab dengan mempertemukan dua orang terkait informasi yang akan menghasilkan sebuah arti terkait topik yang dibahas.

Wawancara terbagi menjadi 3 jenis, yaitu wawancara personal merupakan wawancara yang dilakukan dengan pertemuan langsung dengan informan. Wawancara intersep seperti halnya dengan wawancara personal melainkan informan yang dipilih merupakan sebuah lokasi umum, misalnya mall dan lain sebagainya. Sedangkan wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan melalui media komunikasi telepon. Penerapan dalam penelitian, penulis menerapkan wawancara personal dikarenakan informan untuk diwawancarai hanya satu orang saja yaitu Bapak Syarif Mumtaza selaku supervisor penulis pada saat magang di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dan juga mempunyai jabatan sebagai RM atau Relationship Manager yang tentunya sangat mengetahui terkait dengan berbagai produk di Bank Muamalat Indonesia termasuk dengan pembiayaan dengan akad mudharabah. Sebagai Relationship Manager tentunya hampir setiap harinya berinteraksi dengan nasabah dalam hal transaksi ataupun melakukan sosialisasi penawaran produk dari Bank Muamalat. Tentunya Bapak Syarif Mumtaza juga sudah biasa menjumpai nasabah yang bermasalah dalam halnya kredit macet pembiayaan ataupun produk lainnya yang tentunya adanya keterkaitan terkait topik bahasan penelitian yang diobservasi

oleh penulis. Perihal itu tentunya penulis membutuhkan komunikasi yang lebih mendalam dan detail secara langsung.

2. Observasi

Observasi merupakan mengamati serta mencatat dengan terstruktur terkait unsur yang terdapat di objek penelitian (Hasanah 2017). Ada 5 jenis observasi sebagai berikut:

1) Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2) Observasi Non Partisipan

Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observee.

3) Observasi Sistematis

Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

4) Observasi Non Sistematis

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

5) Observasi Eksperimental

Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi yang terkait dengan prosedur berjalannya proses produk pembiayaan dengan akad mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang, dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terkait prosedur sistem informasi akuntansi pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang apakah sudah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga jika ada kekurangan bisa di dibenahi ataupun di evaluasi lagi agar pengendalian internal terkait dengan pembiayaan bisa berjalan dengan optimal dan bisa meminimalisir nasabah pembiayaan bermasalah.

5.6 Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan teknik reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan pada data.

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung akan dicatat secara rinci dengan meringkas atau memilih hal-hal pokok dan penting saja. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah melakukan pengumpulan data dan dibentuk menjadi suatu tulisan yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya setelah dari reduksi data dan penyajian data, maka data akan memiliki peluang untuk menerima masukan, penarikan kesimpulan yang bersifat sementara karena masih dapat berkembang lagi dengan data penelitian dilapangan.



BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis Permasalahan

Dalam pelaksanaan pembiayaan pasti ada risiko kesalahan, baik dalam perhitungan, negosiasi antara calon debitur, kesalahan saat proses pencairan pembiayaan oleh bank, dan controlling atau pengawasan saat pembiayaan telah diberikan pada nasabah. Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu mengenai pembiayaan bermasalah atau yang sering dikenal dengan kredit macet ini dapat terjadi disetiap sektor perbankan tidak terkecuali bank syariah. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya “wanprestasi” (ingkar/cedera janji), atau bisa diartikan keadaan debitur yang tidak mampu memenuhi janji dalam perjanjian kredit pembiayaan. Oleh karena itu untuk mengurangi adanya risiko-risiko yang tidak diinginkan, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang baik sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang.

Nasabah yang paling banyak menimbulkan resiko kredit macet adalah nasabah perorangan. Nasabah perorangan memiliki resiko lebih tinggi dalam kredit macet karena dalam pembayaran angsuran sering tidak terjadwal. Hal ini disebabkan usaha yang dijalankan bangkrut atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sedangkan untuk nasabah

yang berbentuk badan lebih sedikit memiliki resiko dalam kredit macet, karena dalam usahanya masih bisa menjamin atau membayar angsuran sesuai tagihan bank, pengelolaan dalam usaha yang didirikan juga lebih teratur dibandingkan dengan usaha nasabah perorangan.

Dalam menangani pembiayaan bermasalah tentunya Bank Muamalat Indonesia perlu meningkatkan atau mengevaluasi kinerjanya mulai dari sistem informasi akuntansi hingga pengendalian internalnya. Untuk pengendalian internal yang baik, sebaiknya terdapat dan menerapkan 5 komponen dari COSO antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi Dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemantauan

Komponen - komponen tersebut harus benar-benar diperhatikan oleh pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang agar semakin mengurangi nilai persentase pembiayaan bermasalah dari tahun ke tahun.

6.2 Pembahasan

Dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan pada saat melakukan pembiayaan mudharabah, PT Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang selalu mematuhi prosedur kerja yang telah ditentukan untuk mempermudah manajemen pengendalian internal pembiayaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan bagian Relationship Manager (RM), prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah dipaparkan sebagai berikut:

1. Pihak Bank bagian relationship manager akan menghubungi nasabah terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa nasabah sudah telat atau sudah jatuh tempo dalam hal pembayaran angsuran. Jika nasabah membayar angsurannya, maka akan selesai permasalahan tersebut, akan tetapi jika nasabah masih belum bisa membayar angsuran yang sudah jatuh tempo tersebut maka pihak Bank akan mengeluarkan surat teguran pertama, tujuh hari kemudian jika nasabah belum bisa membayar maka akan keluar surat teguran kedua, dan jika masih belum bisa membayar juga maka akan keluar surat teguran ketiga. Setelah itu pihak relationship manager meminta bagian relationship manager remedial untuk melakukan analisa ulang atau evaluasi kembali menggunakan analisa survey 5C untuk bisa mengetahui penyebab ketidak mampuan nasabah dalam membayar kewajiban angsurannya.
2. Kemudian Branch Collection melakukan survey 3R, ternyata penyebab nasabah tidak membayar angsuran adalah nasabah mengalami penurunan penghasilan atas usaha yang dirintis oleh nasabah. Kemudian pihak Bank akan melakukan restrukturisasi dengan cara restructuring, rescheduling, reconditioning, bantuan

management, dimana pihak Bank akan memperkecil angsuran nasabah sesuai dengan kemampuan nasabah dalam membayar angsurannya. Akibat restrukturisasi tersebut bisa menambah umur angsuran nasabah sebelumnya, atau umur angsuran nasabah tetap seperti perjanjian di awal, akan tetapi nasabah akan melunasi kekurangannya di pembayaran akhir angsuran.

3. Jika setelah dilakukan survey 3R dan juga mengecek laporan keuangan nasabah ternyata hasilnya menyatakan bahwa nasabah tidak mampu lagi membayar angsurannya meskipun pihak bank sudah merestrukturisasi angsurannya, maka pihak Bank akan menyelesaikannya melalui jaminan. Biasanya penyelesaian jaminan dilakukan jika nasabah sudah telat membayar angsuran selama lebih dari enam bulan dengan catatan pihak Bank juga sudah melakukan survey kembali dan sudah merestrukturisasi. Maka Bank akan melakukan penyelesaian melalui jaminan. Penyelesaian melalui jaminan ini juga melalui dua cara yaitu jual sukarela yang bermaksud nasabah menjual sendiri jaminannya untuk melunasi sisa kewajibannya kepada Bank atau dengan cara nasabah menyerahkan jaminannya kepada Bank untuk dijualkan. Akan tetapi jika nasabah tidak bersedia membayar angsurannya dan juga tidak mau menyerahkan jaminannya maka pihak Bank akan menyelesaikan melalui pengadilan.

Berikut analisis beberapa point pengendalian internal yang sudah diterapkan Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dengan menggunakan unsur komponen dari COSO, sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Pada Bank Muamalat Indonesia untuk lingkungan pengendaliannya perlu ditingkatkan lagi dalam hal sistemnya masih sering erorr dan menggunakan tampilan yang lama sebaiknya pada bagian IT melakukan inovasi terkait dengan tampilan sistem web dari Bank Muamalat serta meningkatkan server agar tidak mudah down pada saat melakukan peninjauan terkait dengan pembiayaan mudharabah bisa berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.

2. Penilaian Resiko (Risk Assessment)

Dalam penilaian resiko Bank Muamalat sudah bersikap secara atau sesuai dengan aturan yang ada sebelum disetujuinya pengajuan pembiayaan oleh nasabah, seperti halnya melakukan survey dengan analisa 5C ataupun 3R. Untuk analisa 5C yaitu yang pertama Character untuk mengukur karakter perilaku pembayaran dan profil resiko debitur termasuk kemungkinan gagal bayar depan. Analisa character ini dilakukan dengan menggunakan credit score atau riwayat perkreditan debitur di masa lalu. Yang kedua ialah Capacity yang bertujuan mengukur kapasitas atau kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya kelak. Analisa dilakukan dengan mempelajari sumber penghasilan atau pendapatan saat ini, proyeksi ke depan serta kewajiban yang dimiliki. Yang ketiga adalah Capital tau kecukupan modal yang dimiliki calon debitur untuk melakukan usaha atau bisnisnya. Analisa dilakukan dengan mempelajari nilai kekayaan bersih yang dimiliki berupa selisih antara total aktiva dengan total kewajiban melalui laporan keuangan. Yang keempat Collateral atau jaminan yang diberikan debitur. Analisa ini bertujuan menilai seberapa besar nilai

jaminan dibanding pinjaman dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya. Yang terakhir adalah Condition, analisa ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran kemampuan debitur memenuhi kewajibannya sesuai kondisi ekonomi secara umum.

Untuk analisa 3R sendiri yaitu yang pertama ialah Returns atau hasil yang dicapai, yang artinya ialah penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh usaha debitur setelah dibantu dengan pinjaman dari kreditur. Yang kedua yaitu Repayment atau bisa diartikan dengan pembayaran kembali, analisa ini menilai berapa lama usaha debitur dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kemampuan membayar kembali (repayment capacity). Yang terakhir adalah Risk bearing ability yaitu kemampuan untuk menanggung resiko, adapun yang dimaksud adalah dimana kreditur harus mengetahui dan menilai sampai sejauh mana usaha debitur mampu menanggung resiko kegagalan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Aktivitas Pengendalian pada Bank Muamalat Indonesia harus lebih di optimalkan dalam memonitoring dan controlling nasabah pembiayaan yang sudah berjalan pembiayaannya. Monitoring dan controlling terkait bagaimana pembayaran setiap bulannya apakah ada kendala atau tidak, jika terjadi kendala pihak Bank menegur nasabah dengan peringatan sesuai dengan aturan pada Bank Muamalat Indonesia. Hal tersebut harus di maksimalkan agar meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah atau kredit macet serta agar dapat membuat nasabah lebih bertanggung jawab dengan pembiayaannya.

4. Informasi Dan Komunikasi (Information And Communication)

Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang untuk hal informasi dan komunikasinya tentunya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi nya karena dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik dan optimal maka akan menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan mengenai pembiayaan bermasalah. Bank Muamalat Indonesia untuk sistem informaasi akuntansinya sebaiknya untuk tampilannya bisa lebih diperbarui lagi agar meminimalisir terjadinya error dan kesalahan informasi terkait dengan pembiayaan.



5. Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities)

Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dalam hal monitoring atau controlling nya harus lebih di optimalkan dan ditingkatkan lagi karena agar nasabah pembiayaan dengan akad mudharabah bisa lebih bertanggung jawab lagi atas pembiayaannya dan bisa memfilter nasabah – nasabah yang bermasalah tanpa terlewatkan agar segera bisa ditindak lanjuti.

Dalam pelaksanaannya masih ada satu atau dua point yang terlewatkan. Point-point tersebut harus diterapkan pada seluruh bagian. Maka dari itu untuk meningkatkan pengendalian internal pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang diperlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas pada setiap komponennya yang meliputi orang atau sdm, prosedur dan instruksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang sesuai dengan aturan yang ada, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal. Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang untuk sistem informasi akuntansi nya dalam menangani pembiayaan bermasalah dengan akad mudharabah sebenarnya sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu lebih dioptimalkan lagi dalam hal monitoring dan controlling pada saat berjalannya pembiayaan agar para nasabah yang bermasalah terkait dengan pembiayaan akad mudharabah bisa dapat terfilter dengan baik sehingga bisa menghasilkan informasi yang akurat bagi stakeholder perusahaan guna meminimalisir ataupun menangani pembiayaan bermasalah dengan akad mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berlandaskan permasalahan pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang, penulis menyimpulkan beberapa halnya terkait pengendalian internal yang sudah dijalankan pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang harus lebih di optimalkan sesuai dengan prosedurnya diantaranya:

1. Sudah memadai terkait prosedur pengendalian internalnya, tetapi satu, dua point yang belum diterapkan atau berjalan secara optimal.
2. Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang dalam menyelesaikan permasalahan terkait pembiayaan sudah mematuhi prosedur atau aturan yang sudah ada dan ditetapkan, pembagian tugas Relationship Manager dan Branch Collection dalam pelaksanaan tugasnya juga sudah sesuai dengan job desc yang ada. Pada prosedur terkait pemantauan atau controlling bahkan pendekatan hubungan oleh nasabah harus lebih ditekankan agar timbul rasa tanggung jawab dari nasabah terkait untuk menyelesaikan pembiayannya.

7.2 Saran

- a) Saran pada hasil analisis di bab 5
 1. Pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang harus lebih memperhatikan secara khusus terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam hal memonitoring dan controlling nasabah melalui sistem terkait dengan pembiayaan

- mudharabah agar bisa ter filter dengan baik data data nasabah yang bermasalah sehingga bisa menghasilkan informasi yang akurat bagi stakeholder perusahaan dan bisa segera ditindaklanjuti terkait nasabah yang bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang sehingga pembiayaan bermasalah dengan akad mudharabah pada Bank Muamalat bisa menurun presentasinya dari tahun ke tahun.
2. Harus lebih ditekankan terkait teknik Soft Approach dan Hard Approach, kedua teknik tersebut merupakan pendekatan terkait hubungan dengan nasabah yang berfungsi untuk menimbulkan rasa tanggung jawab nasabah terkait dengan pembiayaannya sehingga akan mengurangi permasalahan pembiayaan.
 3. Pihak dari Bank Muamalat Indonesia KCP Semarang perlu melakukan pendekatan dengan nasabah saat kontrolling ataupun monitoring terkait dengan pembiayaan bermasalah, yaitu dengan bersikap defensif. Upaya tersebut diterapkan agar mengurangi permasalahan terkait pembiayaan dan juga menimbulkan sikap tanggung jawab nasabah terkait usaha yang dijalankannya dengan modal dari pembiayaan dengan akad mudharabah.
- b) Saran terkait hal yang perlu dibenahi organisasi tempat magang terhadap peserta magang dan staff/karyawan secara menyeluruh
1. Diharapkan pihak perusahaan memberikan perhatian khusus dalam hal memberikan tugas ataupun pengarahan terhadap peserta magang. Karena pada saat pelaksanaan magang supervisor selaku mentor sering tidak mendampingi peserta magang dikarenakan ada tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan, tetapi tidak menjelaskan tugas yang diberikan yang akan peserta magang kerjakan

- sesuai porsinya karena peserta magang MBKM berjumlah 5 orang dalam satu kelompoknya dan tugas yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah peserta magang jadi ada beberapa mahasiswa peserta magang yang menganggur atau diam saja di kantor
2. Memberikan perhatian lebih terkait dengan pengenalan tentang semua jobdesk yang ada di perusahaan. Serta memberikan jobdesk yang jelas kepada peserta magang agar peserta magang tidak terlalu banyak jam kosong saat di kantor.
 3. Melakukan pendampingan kepada peserta magang dalam tugas yang diberikan.
 4. Memperluas lahan parkir agar lebih meningkatkan kenyamanan bagi karyawan di saat kantor sedang ramai dikunjungi nasabah ataupun peserta magang.
 5. Penambahan tempat penyimpanan berkas-berkas karyawan, agar semua berkas tertata rapi dan tidak tercampur antar karyawan.
- c) Saran terkait hal yang perlu dibenahi program studi yang dirasa sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat magang
1. Sebaiknya pihak kampus lebih memperhatikan lagi untuk tawaran yang diberikan perusahaan terkait dengan program magang, karena bagi saya mahasiswa prodi S1 Akuntansi sama sekali tidak mendapatkan ilmu akuntansi terkait dengan laporan keuangan pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia.
 2. Diharapkan pemantauan terhadap peserta magang MBKM lebih dioptimalkan agar perusahaan lebih yakin dan percaya terhadap kinerja mahasiswa magang terkait tugas – tugas yang diberikan terkait dengan perusahaan, dikarenakan tugas yang diberikan perusahaan terhadap mahasiswa magang tidak match atau tidak sesuai jurusan dari mahasiswa itu sendiri.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

Dengan adanya program magang/praktik kerja yang berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ini, penulis mendapatkan berbagai pengalaman, pengetahuan, serta manfaat lainnya selama melaksanakan kegiatan tersebut pada tempat magang. Di Indonesia sendiri lembaga keuangan syariah seperti Bank Muamalat Indonesia sudah sangatlah banyak yang mempunyai berbagai produk dengan menggunakan syariat islam salah satunya produk pembiayaan akad mudharabah. Tentunya dengan menggunakan syariat Islam dalam hal pembiayaan pasti tidak bisa terhindar dari suatu permasalahan yang akan menjadi sarana pembelajaran yang tepat bagi penulis dalam pengembangan diri, baik berupa softskill ataupun hardskill. Salah satu pengembangan diri yang dirasakan penulis seperti komunikasi, disiplin, tanggung jawab, dan juga kerjasama didalam tim.

8.1 Hal positif yang diterima selama perkuliahan dan relevan ditempat magang

Saat masa perkuliahan yang dialami penulis, penulis banyak mendapatkan hal positif saat kuliah yang bermanfaat serta relevan saat melakukan kegiatan magang. Diantaranya adalah pemberian tugas dalam kuliah yang memiliki manfaat menjadikan penulis sebagai orang yang disiplin yang sangat berguna saat magang sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Serta dalam pemberian tugas kelompok memiliki manfaat bagi penulis ketika melakukan kerjasama dengan tim di lingkungan perusahaan saat magang. Selain itu matkul ekonomi islam yang didapat penulis selama perkuliahan dapat diterapkan pada saat

di lingkungan magang terkait dengan pemahaman yang mudah dalam hal mempromosikan produk dari Bank Muamalat yang merupakan perbankan syariah. Serta tugas presentasi dari dosen yang dilakukan penulis dalam masa perkuliahan memiliki manfaat yang cukup besar dikarenakan dapat membuat penulis berani berbicara di depan umum serta meningkatkan skill public speaking penulis.

8.2 Manfaat magang terhadap pengembangan softskill dan kekurangan softskill

- Manfaat yang dirasakan penulis terhadap penembangan soft-skills yang dimiliki oleh penulis adalah sebagai berikut :
 - a) Skill Public Speaking dalam menjelaskan hasil pekerjaan kepada para pimpinan tempat magang.
 - b) Tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan.
 - c) Kedisiplinan dalam menuntaskan pekerjaan dengan jam kerja yang telah ditentukan.
 - d) Skill Leadership dalam memimpin tim untuk menuntaskan pekerjaan.
- Kekurangan soft-skills yang dimiliki penulis adalah :
 - a) Kurang mampu mengontrol rasa panik jika terjadi permasalahan diluar kendali.
 - b) Masih sering keras kepala jika dirasa pendapatnya itu benar.
 - c) Belum berani mengexplore ide-ide baru untuk memecahkan suatu permasalahan.

8.3 Manfaat magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kognitif

Selama masa praktik kerja berlangsung, banyak sekali manfaat yang didapat oleh penulis, salah satu manfaat yang dialami penulis ialah dalam hal kemampuan kognitif.

- Kemampuan kognitif yang dimiliki penulis ialah:
 - a) Lebih terampil dalam hal membantu dan menawarkan produk kepada calon nasabah Bank Muamalat.
 - b) Lebih bisa memahami dalam hal penjelasan tugas yang diberikan pimpinan pada saat magang.
 - c) Pengembangan kognitif secara visual yaitu kemampuan dalam membaca dan memahami gambar yang berupa penjelasan.
- Kekurangan kognitif yang dimiliki penulis
 - a) Kemampuan kognitif secara arithmetic yaitu kemampuan dalam melakukan penghitungan. Penghitungan berupa catatan terkait laporan keuangan pada perusahaan.

8.4 Kunci Sukses Bekerja

Berdasarkan pengalaman magang yang telah dialami penulis, maka penulis menyimpulkan beberapa kunci sukses dalam bekerja, diantaranya adalah:

a) Attitude

Dalam dunia kerja attitude merupakan suatu hal yang harus dimiliki jika ingin sukses dalam bekerja, karena attitude sendiri dapat memudahkan kita dalam memiliki relasi pada dunia kerja.

b) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam menjalankan suatu tugas terkait pekerjaan pada dunia kerja ialah dasar yang penting pada bekerja, banyak berbagai manfaat yang didapat jika bertanggung jawab dalam bekerja. Karena dengan bertanggung jawab dapat bisa lebih menghargai tugas apapun pada saat bekerja.

c) Motivasi Kerja

Motivasi merupakan hal yang penting dalam kunci sukses bekerja. Motivasi dapat meningkatkan keinginan serta semangat yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan yang dimiliki. Motivasi bisa didapat dari dalam diri sendiri ataupun dari orang dan lingkungan sekitar.

d) Disiplin

Disiplin merupakan salah satu kunci sukses dalam bekerja, pada saat melakukan suatu pekerjaan sikap disiplin harus benar-benar diterapkan karena agar bisa lebih mengargai waktu dan tugas yang harus dikerjakan.

e) Memiliki Tujuan/Target

Tujuan merupakan suatu hal yang harus dimiliki karena dalam melakukan suatu pekerjaan harus memiliki dan mengetahui tujuan, agar pada saat kita melakukan

sebuah pekerjaan kita dapat mengetahui tujuan apa yang akan kita capai setelah menyelesaikan pekerjaan.

f) Berani Berpendapat

Dalam melakukan pekerjaan sering terjadi beberapa perbedaan pendapat diantara tim dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu berani berpendapat merupakan salah satu kunci sukses bekerja, dikarenakan pendapat dari diri sendiri jug memiliki nilai yang besar dalam hal pengambilan keputusan.

g) Menerima Saran dan Kritik

Dalam bekerja kita tidak boleh menolak saran dan kritik terhadap kita dikarenakan penilaian orang lain juga diperlukan untuk mengetahui letak kesalahan atau performa kita dalam bekerja, dan menjadikan kita lebih baik lagi untuk kedepannya.

8.5 Rencana Pengembangan Diri

Dalam mengatasi masalah yang ada pada saat magang MBKM maka penulis ingin melakukan pengembangan diri terhadap karir penulis dimasa yang akan datang. Salah satu pengembangan diri yang akan dilakukan penulis ialah kemampuan berpikir secara jernih dan tenang dalam menghadapi suatu masalah dikarenakan hal tersebut menjadi penghambat bagi penulis saat melakukan magang. Dalam kegiatan magang ini penulis mendapatkan hal – hal penting terkait dengan pengembangan diri, yaitu dengan kepercayaan diri dan kerendahan hati dalam upaya mengembangkan diri untuk membentuk potensi, bakat, sikap, perilaku, dan kepribadian dalam dunia pekerjaan yang baik dan tertata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan. 2013. "Permintaan Barang Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kota Lhokseumawe." *TECHSI - Jurnal Penelitian Teknik Informatika* 0: 112–26.
- Andi Chaerunnisah Heriyanto, Ahalik. 2022. "Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya" 7 (2): 73–88.
- Anggadini, Sri, Dewi, Sandi Silalahi, Nopen, Kabidin, and Yurry Yesaya. 2021. "KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN" 19 (2): 61–67.
- Antasari, Kadek Chendi, and Pt D'yan Yaniartha S. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 10 (2): 354–69.
- Fatah, R H A, and A S Ridwan. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di BMT Al-Islam Kabupaten Ciamis." *ANTARADHIN: Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer* 1 (1): 1–6. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/antaradhin/article/view/242>.
- Fitria. 2013. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Fitriyani, Yuli. 2019. "Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin." *Jurnal Riset Akuntansi Politika* 1 (1): 1–5. <https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.3>.
- Fu'ad, Khusnul. 2015. "Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 13 (2): 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8 (1): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hazo, Samuel. 2021. "Winston." *As They Sail*, 85–86. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1tfw0xp.32>.
- Herawati, Tuti, and Yatmi Fatma Laela Sari. 2022. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial." *Star* 12 (1): 29. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i1.66>.

- Koloay, Lidya Priskila, Jenny Morasa, and Inggriani Elim. 2014. "PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM EFEKTIFITAS PELAPORAN INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) MANADO" 2 (2): 1528–38.
- Kurniawan, Wahyu Joni. 2017. "Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium Komputer UPI-YPTK Padang." *Edik Informatika* 2 (1): 95–101. <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v2i1.1450>.
- Lahu, Enggar Paskhalis, and Jacky S B Sumarauw. 2017. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5 (3): 4175–84.
- Lumanaw, Kezia Rafika, and Jantje Tinangon. 2016. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4 (2): 224–35. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12799/12389>.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. "Audit Operasional Untuk Menilai Efektivitas Penjualan Pada Perusahaan Distributor Minyak Goreng PT. Surya Mandiri Distribusi Di Bilitar," 1–23.
- Mawarid, Husnul. 2014. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak." *Analisis Penerapan*, 27–42.
- Mulyani, Ade Sri, Ety Nurhayaty, and Kasmanto Miharja. 2019. "Penerapan Pencatatan Dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 219–26. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>.
- Nada Pratama, Ditha, and Universitas Kuningan Teti Rahmawati. 2017. "PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS Lia Dwi Martika." *JRKA* 3: 53–68.
- Pradesyah, Riyan. 2019. "Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1 (1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2561>.
- Pratama, Achmad Taufik, and Utari Ulfah. 2022. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Persediaan Barang Dagang" 1 (3): 104–9.
- Pratiwi, U'ah Ganda. 2018. "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur)." *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* 3 (4): 1–11.

- Pujiati, Herni. 2021. "PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN (Studi Pada Divisi Usaha Bharakerta Inkoppel)." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2 (3): 115–33.
- Putra, Abdi. 2015. "Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Pada Karyawan Pt Bara Dinamika Muda." *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 3 (1): 127–37.
- Qodariah Barkah, Saprida, and Fitri Raya. 2022. "Konsep Akad Mudharabah Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Ekobistek* 11: 251–57. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.380>.
- Rini Rubhiyanti, Uswatun Khasanah, and Febryantahanuji. 2020. "Pembuatan Sistem Multiuser Untuk Persediaan Barang Dengan Metode Last In First Out." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 13 (1): 88–95. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v13i1.182>.
- Rumondor, Christanti G., Saerang S. Ivonne, and Joubert B. Maramis. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado." *Jurnal EMBA* 10 (1): 1535–44.
- Sheila. 2022. "Bab I Pendahuluan" *Journal Information* 10: 1–16.
- South, Novelya, Jantje Tinagon, and Sintje Rondonuwu. 2016. "Measurement Efficiency and Effectiveness Regional Financial Management in Dinas." *Jurnal EMBA* 4 (1): 613–22.
- Sujadijaya, Trimio. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung)." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 11–48. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/31649>.
- Sukma, Adinda Nila. 2021. "Mudharabah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah) Oleh Mudharabah Pada Bank Muamalat Kcp Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah."
- Turmudi, Muhamad. 2016. "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 95. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.477>.
- Vidiasari, Ayu, and Dedi Darwis. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV ASRI MANDIRI)." *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 3 (1): 13–24. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.77>.